



NEGERI SABA DAN HIKMAHNYA UNTUK INDONESIA

Oleh: IMMawan Muhammad Aslam Nurdin

Terletak di wilayah yang saat ini dikenal sebagai Yaman, Saba adalah sebuah negeri sekaligus kerajaan yang disebutkan di dalam kitab suci Al-Qur'an sebagai salah satu peradaban besar yang maju dalam bidang politik, ekonomi, dan budaya. Dahulu negeri ini pernah dipimpin oleh ratu dari keturunan kerajaan bernama Balqis, ia adalah seorang pemimpin yang mempunyai sifat bijaksana dan visioner. Dalam Al-Qur'an, kisah negeri Saba, disebutkan secara khusus dalam surat Saba dan surat An-Naml. Dari kisah ini, terdapat berbagai pelajaran yang bisa kita ambil, yang dimana pelajaran ini masih sangat relevan bagi bangsa Indonesia, terutama dalam membangun masyarakat yang sejahtera dan beradab.

Mari sejenak kita mengulik sejarah dari kerajaan yang ada di Negeri Saba. Negeri Saba dikenal sebagai peradaban yang maju karena kemakmurannya. Salah satu bukti kemakmurannya adalah pembangunan bendungan yang bernama Ma'rib. Bendungan Ma'rib merupakan salah satu keajaiban teknik dunia kuno dan merupakan pusat dari bangsa Saba dan Kerajaan Himyar yang pada saat itu juga menjadi tulang punggung irigasi pertanian mereka. Sistem ini memungkinkan Saba menghasilkan hasil pertanian yang mendukung kesejahteraan rakyatnya. Kemakmuran ini juga didukung oleh posisi strategis Negeri Saba sebagai jalur perdagangan internasional dan menjadi pusat ekonomi pada zamannya.

Selain itu, kepemimpinan Ratu Balqis menjadi simbol pemerintahan yang adil, inklusif, sejahtera dan mendengarkan nasihat dari pihak lain. Hal ini dibuktikan ketika Nabi Sulaiman mengirim surat kepadanya melalui burung Hud Hud, Ratu Balqis tidak terburu buru dan semena mena dalam mengambil keputusan, akan tetapi justru ia mengkonsultasikannya terlebih dahulu kepada para penasehatnya, hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang bijaksana melibatkan musyawarah dan kebijaksanaan.

Namun, meskipun ia negeri yang maju, negeri Saba akhirnya mengalami kehancuran akibat sikap lalai dan ingkar terhadap nikmat yang telah diberikan. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa masyarakat Saba tidak mensyukuri nikmat melimpah yang telah diberikan dan mulai menyimpang dari nilai-nilai kebaikan. Akibatnya, bendungan Ma'rib pun runtuh dan mengakibatkan kerusakan besar yang memaksa penduduknya untuk berpindah ke tempat lain. Kisah ini menunjukkan bahwa kemakmuran tanpa melibatkan rasa syukur dan pemeliharaan yang tidak baik hanya akan membawa kepada kehancuran.

Lalu apa hikmahnya bagi Indonesia ? Bagi Indonesia, kisah Negeri Saba menjadi cerminan yang penuh makna. Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, budaya, dan potensi manusia, namun, agar kekayaan ini dapat membawa kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia maka kita perlu belajar dari kemajuan dan kehancuran yang telah dialami oleh Negeri Saba.

Apa yang saat ini harus kita lakukan?

Pertama, membangun pembangunan yang berbasis keberlanjutan. Seperti Negeri Saba yang memanfaatkan bendungan untuk mendukung pertanian, Indonesia perlu memprioritaskan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Program irigasi, pengelolaan air, dan pelestarian lingkungan harus menjadi prioritas agar kekayaan alam yang dimiliki oleh Negeri ini tidak terkuras, disalah gunakan ataupun rusak.

Kedua, mempunyai pemimpin yang Bijaksana, jika kita mengambil dari kisah Negeri Saba mereka mempunyai pemimpin yang memberikan teladan bagaimana seorang pemimpin seharusnya bersikap: mengutamakan musyawarah, menghargai nasihat, dan bertindak berdasarkan hikmah. Maka dari itu pemimpin Indonesia diharapkan mampu mendengar aspirasi rakyat, mengambil keputusan yang bijaksana yang dimana keputusan ini tidak hanya menguntungkan satu pihak, dan menjaga keadilan bagi seluruh masyarakat.

Ketiga, mensyukuri Nikmat, kemakmuran Saba hancur karena masyarakatnya tidak mensyukuri nikmat yang telah diberikan. Bagi Indonesia, sangat penting untuk menjaga sikap syukur atas keberagaman dan kekayaan alam yang dimiliki. Syukur ini diwujudkan melalui usaha kolektif untuk menjaga persatuan, memelihara lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Keempat, Pentingnya pendidikan dan Moralitas, kemajuan suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh pembangunan fisik, tetapi juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang memiliki nilai moral yang kuat. Indonesia harus terus mendorong dan terus membentuk pendidikan karakter serta penguatan nilai nilai religius dan kebangsaan untuk menciptakan masyarakat yang tangguh dan bermartabat.

Maka, kisah Negeri Saba adalah pengingat bahwa kemakmuran yang dimiliki oleh suatu negara harus dikelola dengan bijaksana, penuh syukur, dan sesuai dengan prinsip-prinsip kebaikan. Indonesia dengan segala potensi yang dimilikinya, mempunyai peluang besar untuk mewujudkan bangsa yang maju dan sejahtera. Namun, hal ini hanya dapat terwujud jika bangsa yang belajar dari sejarah, menghargai nikmat yang ada, dan membangun masa depan dengan penuh tanggung jawab. Dengan kita mengambil hikmah dari apa yang terjadi pada Negeri Saba, semoga Indonesia dapat mewujudkan visi menjadi bangsa yang berdaulat, adil dan Makmur. Baldatun thai-yibatun warabbun ghafuurun. Sekian!